

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan temuan-temuan penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Akan tetapi sebelum peneliti memaparkan secara jelas temuan penelitian maka peneliti terlebih dahulu akan memaparkan profil sekolah berupa identitas sekolah, visi misi, data guru, data anak, sarana dan prasarana TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Profil TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan

##### a. Identitas Sekolah

**Tabel 4.1 Identitas TK Al-Qolam**

No	Komponen	Identitas Sekolah
1	Nama Sekolah	: TK Al-Qolam
2	NPSN	: 69810097
3	Jenjang Pendidikan	: TK
4	Status Sekolah	: Swasta
5	Alamat Sekolah	: Dusun Batu Lengkong
	Kode Pos	: 69371
	Kelurahan	: Gugul
	Kecamatan	: Tlanakan
	Kabupaten/Kota	: Pamekasan
	Provinsi	: Jawa Timur
	Negara	: Indonesia
6	SK Pendirian Sekolah	: 3659/102.11/I.1987
7	Tanggal SK Pendirian	: 1987-11-28
8	Status Kepemilikan	: Yayasan
9	SK Izin Operasional	: 0082/PAUD/XI/2018/DPMPSTP
10	Tgl SK Izin Operasional	: 2018-11-26
11	Nomor Telepon	: 2147483647
12	Email	: tkalqolam@gmail.com
13	Akreditasi	: B

14	Kurikulum	:	Kurikulum 2013
----	-----------	---	----------------

Sumber: *Dokumentasi TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan*

## b. Visi dan Misi

### 1) Visi

Menjungjung Tinggi Ilmu Pengetahuan Dengan Membentuk Insan Beragama dan Berakhlak Mulia.

### 2) Misi

- a) Meningkatkan kedisiplinan anak usia awal sebagai manusia kreatif dan terampil
- b) Meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman
- c) Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab anak didik sebagai manusia individu dan sosial
- d) Meningkatkan pembinaan moral dan akhlak.

## c. Data Guru dan Peserta Didik

**Tabel 4.2 Data Guru dan Peserta Didik TK Al-Qolam**

No	Uraian	Guru	Peserta Didik
1	Laki – Laki	0	25
2	Perempuan	5	15
<b>TOTAL</b>		<b>5</b>	<b>40</b>

Sumber: *Dokumentasi TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan*

## d. Data Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana TK Al-Qolam**

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	2
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Perpus	0
<b>TOTAL</b>		<b>3</b>

Sumber: *Dokumentasi TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan*

## **2. Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Anak Usia Dini di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan**

Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus bersungguh-sungguh menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. Memiliki keilmuan, kepribadian, agar dapat memberikan perubahan terhadap peserta didiknya dan membawa peserta didiknya kepada tujuan yang ingin dicapai. Dalam proses belajar mengajar, guru tentunya mengalami kesulitan, salah satunya banyak anak yang belum bisa membaca, sehingga perlu adanya upaya yang dilakukan oleh guru.

Sementara itu, kesulitan belajar membaca adalah suatu gejala kesulitan dalam dalam mempelajari komponen-komponen kata atau kalimat. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa kesulitan belajar yang sering ditemui guru pada anak yaitu kesulitan pada membaca, sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala TK Al-Qolam Tlanakan, yang mengatakan bahwa:

Kesulitan yang dialami oleh anak ialah anak belum hafal huruf A-Z, belum mampu merangkai huruf demi huruf dalam satu kalimat. Jadi ketika anak belum bisa membaca kemungkinan memahami pembelajaran itu agak sulit. Untuk yang lainnya seperti menulis dan berhitung bagus dan lancar.<sup>1</sup>

Hal senada juga dikatan oleh Guru di TK Al-Qolam Tlanakan, yang mengatakan bahwa:

Yaa untuk kesulitan yang sering ditemui ya itu, apa membaca tadi ya, anak kadang masih gagu dalam membaca atau ndak lancar, bahkan anak ndak lancar dalam mengeja huruf dengan baik. Jadi kesulitan membaca kalau yang sering ditemui ketika saya mengajar.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sayati, Kepala TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, (03 Maret 2023)

<sup>2</sup> Yuniatul Jannah, Guru di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, (07 Maret 2023)

Hal tersebut juga disampaikan oleh Guru lainnya di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Untuk kesulitan ada mbak, dari 21 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Ada 4 anak yang mengalami kesulitan belajar membaca, 3 anak laki-laki dan 1 anak perempuan. Kesulitan yang dialami belum hafal huruf A-Z, belum mampu merangkai huruf demi huruf dalam satu kalimat.<sup>3</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa guru sering menemui kesulitan belajar membaca pada anak, bahkan anak masih ada yang kurang lancar dalam membaca dan juga sulit dalam mengeja, oleh sebab itu anak akan susah dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan.

Hal tersebut juga diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti saat kegiatan belajar berlangsung di TK Al-Qolam Tlanakan masih ada beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam membaca yaitu Huda, Fikhan, Amelia, Yansen. Dari keempat anak tersebut tingkat kesulitan yang paling tinggi adalah Amelia dan Yansenlah yang belum bisa membaca dikarenakan belum hafal huruf abjad.<sup>4</sup>

Maka dari itu sangat diperlukannya strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca yang dialami oleh anak usia dini tersebut. Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa cara guru dalam memilih dan menerapkan strategi belajar membaca dalam mengatasi kesulitan belajar anak yaitu dengan cara mencari soal-soal yang mudah dipahami oleh anak dan bacaan yang bergambar menarik. Sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan yang mengatakan:

Strateginya biasanya yang dilakukan oleh guru disini ialah memilih strategi pembelajaran yang menarik perhatian anak-anak, seperti memberikan menggunakan media buku bergambar dan atau dengan

---

<sup>3</sup> Septia Rosalina, Guru di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, (11 Maret 2023)

<sup>4</sup> Observasi pada tanggal 02 s/d 15 Maret 2023

mengajarkan membaca dengan langsung mengajak anak membacanya secara *face to face*.<sup>5</sup>

Hal senada juga dikatakakan oleh Guru di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Untuk strateginya anak dikenalkan terlebih dahulu pada huruf, lalu menyuruh anak mengeja dengan suku kata yang pendek, atau mencari kata-kata yang bisa mendukung anak semangat untuk membaca kayak ada gambar, atau dengan yang memberikan buku bacaan yang anak itu sukai.<sup>6</sup>

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Guru lainnya di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Dalam mengajar saya menggunakan metode permainan kartu bergambar untuk menarik perhatian anak. Dari gambar diidentifikasi gambar apa contohnya gambar sapi kemudian anak disuruh merangkai menjadi kata lalu di tulis di depan. Saya juga menggunakan metode mengeja untuk mengenalkan huruf dan mengenalkan suku kata kepada anak-anak.<sup>7</sup>

Dari pernyataan diatas, maka dapat diketahui bahwa strategi guru yang digunakan dalam mengatasi kesulitan belajar membaca, yang dialami anak ialah menggunakan strategi pembelajaran langsung dengan cara anak dikenalkan sama huruf terlebih dahulu, dan anak diminta mengeja huruf dengan kata yang pendek terlebih dahulu, setelah itu anak diminta membaca dengan sendirinya, dan juga didukung sama buku cerita yang menarik anak untuk membacanya.

Dari strategi yang dipilih dan diterapkan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca yang dialami oleh anak terdapat perubahan yang lebih baik, sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala TK Al-Qolam Tlanakan, yang mengatakan bahwa:

Alhamdulillah dengan diterapkan strategi yang diterapkan oleh guru tersebut, sedikit banyak ada perubahan. Tapi untuk memaksimal hal tersebut diharapkan juga ada bimbingan orang tua ketika anak berada

---

<sup>5</sup> Sayati, Kepala TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, (03 Maret 2023)

<sup>6</sup> Yuniatul Jannah, Guru di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, (07 Maret 2023)

<sup>7</sup> Septia Rosalina, Guru di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, (11 Maret 2023)

dirumahnya dengan memberikan buku panduan belajar ejaan membaca kepada anak biasanya lancar.<sup>8</sup>

Hal senada juga dikatakan oleh Guru TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Sejauh ini, sudah terlihat membawakan dampak perubahan, yang dihasilkan oleh anak, karena kanapa namanya, anak juga dibantu oleh orang tua belajar dan berlatih di rumah, tergantung ke anaknya jika rajin berlatih dan belajar di rumah maka akan cepat membawa perubahan terhadap kesulitan membaca yang dialaminya, tetapi jika tidak malah sebaliknya, seperti ada membawa perubahan, tapi agak lama prosesnya.<sup>9</sup>

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Guru lainnya di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Tentunya setelah diterapkan strategi tersebut mulai nampak perubahan yang dialami oleh anak, tapi itu semua tergantung ke anak-anaknya masing-masing jika rajin berlatih dan belajar maka akan cepat membawa perubahan terhadap kesulitan membaca yang dialami oleh anak tersebut, begitupun sebaliknya.<sup>10</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca yang dialami oleh anak yaitu dapat membantu dalam membawa perubahan terhadap anak-anak yang belum bisa membaca, yang awalnya anak belum hafal huruf A sampai Z, belum mampu merangkai huruf demi huruf dalam satu kalimat, setelah diterapkan strategi pembelajaran tersebut anak dapat mengeja atau bahkan ada anak yang sudah lancar dalam membacanya.

Berdasarkan paparan data diatas, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca anak usia dini di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan, diantaranya ialah guru

---

<sup>8</sup> Sayati, Kepala TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, (03 Maret 2023)

<sup>9</sup> Yuniatul Jannah, Guru di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, (07 Maret 2023)

<sup>10</sup> Septia Rosalina, Guru di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, (11 Maret 2023)

menggunakan strategi pembelajaran langsung dengan cara memperkenalkan huruf terlebih dahulu kepada anak, dan anak diminta mengeja huruf dengan kata yang pendek terlebih dahulu, setelah itu anak diminta membaca dengan sendirinya.

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Membaca Anak Usia Dini di TK Al-Qolam Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan**

Salah satu masalah pendidikan yang paling mendasar di TK adalah kesulitan belajar membaca. Kesulitan membaca adalah gangguan atau hambatan dalam membaca dengan ditunjukkan adanya kesenjangan kemampuan yang dimiliki dengan prestasi belajarnya. Kesulitan belajar membaca banyak ditemukan pada anak usia sekolah karena banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca. Oleh karena itu kesulitan membaca yang dialami anak dipengaruhi oleh banyak faktor yang mempengaruhi membaca diantaranya ialah faktor intelektual, lingkungan dan psikologis.

*Pertama*, faktor intelektual. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa intelegensi anak sangat mempengaruhi dari tumbuh kembang anak itu sendiri, terutama pada kecerdasan kognitif anak yang salah satunya adalah kemampuan membaca. Intelegensi memang sangat dibutuhkan pada setiap diri seseorang untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Tapi tidak semua anak yang mempunyai intelegensi tinggi menjadi pembaca yang baik. Seperti yang diungkapkan oleh Guru di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Terkait intelegensinya memiliki kecerdasan rata-rata pada umumnya, hanya saja karena pengaruh kecerdasan berbeda-beda jadi tingkat kemampuan membacanya lemah namun pada kemampuan lainnya ia bisa. Seperti yang dialami Rifki, dia termasuk anak yang pintar, dan menyukai permainan-permainan yang ada dalam bidang olahraga, tetapi dia belum memiliki kemampuan membaca yang bagus, sehingga ketika pelajaran membaca, saya membimbingnya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Yuniatul Jannah, Guru di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, (07 Maret 2023)

Hal senada juga diungkapkan oleh Guru lainnya di TK Al-Qolam Tlanakan

Pemekasan yang mengatakan bahwa:

Setiap anak memang memiliki intelegensi yang berbeda-beda, sehingga dapat mempengaruhi kemampuan membacanya, salah satunya kemampuan dalam membanya yang lemah. Namun pada kemampuan lainnya ia bisa dan tidak lemah seperti kemampuan dalam membacanya.<sup>12</sup>

Hal tersebut diperkuat pernyataan dari Kepala TK Al-Qolam Tlanakan

Pemekasan yang mengatakan bahwa:

Minimnya intelegensinya anak sehingga berdampak pada kemampuan anak dalam membaca, seperti anak tidak suka membaca pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Namun tidak menutup kemungkinan anak tersebut tidak lemah pada kemampuan lainnya, seperti anak menyukai permainan-permainan yang ada dalam bidang olahraga.<sup>13</sup>

Dari beberapa pernyataan di atas dapat di ketahui bahwa secara umum intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan juga turut mempengaruhi kemampuan membaca yang dimiliki oleh anak tersebut.

*Kedua*, faktor lingkungan mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca anak. Faktor lingkungan mencakup latar belakang dan pengalaman anak di rumah serta ekonomi keluarga anak. Dari hasil wawancara dapat diketahui salah satu penyebab kesulitan membaca yang dialami anak, karena kurangnya dukungan dan perhatian yang penuh dari orang tua. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Guru di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

Ada salah satu anak yang mengalami kesulitan membaca, iya di rumah lebih banyak meluangkan waktu bersama mbahnya yang sudah sepuh dan kakaknya yang kebetulan sekolah disini mbak. Dari latar belakang kakaknya juga mengalami kesulitan belajar. Ayahnya kerja diluar kota dan ibunya kerja dari pagi sampek malam karena kesibukan masing-masing

---

<sup>12</sup> Septia Rosalina, Guru di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, (11 Maret 2023)

<sup>13</sup> Sayati, Kepala TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, (03 Maret 2023)



sebagian dari orang tua itu mbak banyak yang menyerahkan tanggung jawab sepenuhnya ke sekolah mbak. Sehingga pembelajaran membaca yang diperoleh anak di rumah kurang maksimal.<sup>14</sup>

Dari pernyataan diatas, maka sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Guru lainnya di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Karena kurangnya perhatian dari orang tua, kesiapan anak dalam belajar juga berpengaruh saya dan guru-guru lain mengajarkan mulai dari nol. Anak-anak yang masih berumur sekian ya mbak mungkin sebagian besar memang sulit dalam belajar membaca jadi saya harus tetap sabar tetap dihadapi dan terus dilatih agar anak-anak sedikit demi sedikit itu bisa. Saya juga tidak menekan harus bisa dalam waktu singkat karena kemampuan anak berbeda-beda ya ada yang cepat dalam menerima pelajaran dan ada yang lambat dalam belajar hanya saja yang disayangkan anak tersebut tidak bisa mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.<sup>15</sup>

Hal tersebut senada dengan pendapat yang diungkapkan oleh Kepala TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Peran keluarga sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam belajar membaca. Ketika anak berada di rumahnya orang tua harus mengajak anaknya belajar bersama, agar kemampuannya semakin berkembang khususnya dalam membaca. Bukan hanya menyuruh anak untuk belajar sendiri tanpa ditemani orang tua tersebut.<sup>16</sup>

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anak usia dini. Cara orang tua dalam mendidik anak akan berpengaruh terhadap belajarnya, karena pada dasarnya keluargalah yang menjadi pendidikan pertama dan utama bagi anak-anaknya.

*Ketiga*, faktor psikologis juga mempengaruhi kemampuan membaca anak yang mencakup motivasi dan minat, karena motivasi sangatlah penting diberikan kepada anak yang mengalami kesulitan membaca. Hal ini sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Guru di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan yang mengatakan

---

<sup>14</sup> Yuniatul Jannah, Guru di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, (07 Maret 2023)

<sup>15</sup> Septia Rosalina, Guru di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, (11 Maret 2023)

<sup>16</sup> Sayati, Kepala TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, (03 Maret 2023)

bahwa:

Sebenarnya kegiatan belajar mengajar di kelas, tidak ada yang saya bedakan antara anak yang aktif dan yang kurang aktif, semua saya samakan, tapi karakter anak-anak berbeda-beda, ada yang rajin, ada yang senang memperhatikan ketika pelajaran berlangsung, dan ada juga agak malas, kurang memperhatikan bahkan main-main saat pelajaran berlangsung. Nah disinilah terdapat perbedaannya, antara anak yang memperhatikan dan yang main-main di kelas. Jelas bahwa yang anak yang memperhatikan tingkat keterampilan membacanya tinggi dan begitu juga sebaliknya yang suka main-main di kelas tingkat kemampuan membacanya tergolong rendah. Tapi ada juga anak yang hanya diam dan memperhatikan saat pelajaran berlangsung tapi tingkat kemampuan membacanya rendah dan di setiap akhir pelajaran saya selalu memberikan motivasi kepada anak-anak agar terus semangat belajar dan saya menyuruh anak-anak untuk selalu belajar membaca di rumahnya bersama orang tuanya.<sup>17</sup>

Dari pernyataan diatas, maka sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh

Guru lainnya di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Karakter anak berbeda-beda, ada yang rajin, ada yang senang memperhatikan ketika pelajaran berlangsung, dan ada juga agak malas, kurang memperhatikan bahkan main-main saat pelajaran berlangsung. Sehingga anak yang suka main-main di kelas tingkat kemampuan membacanya tergolong rendah. Sehingga peran kami disini bukan cuma mengajari anak dalam membaca, tetapi juga memberikan anak motivasi kepada anak-anak agar terus semangat belajar dan tidak main-main dalam belajar.<sup>18</sup>

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Kepala TK Al-Qolam Tlanakan

Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Guru harus selalu berberan aktif dalam memberikan motivasi kepada anak-anak yang malas, kurang memperhatikan bahkan main-main saat pelajaran berlangsung, sehingga anak tersebut dapat memperhatikan gurunya pada saat pelajaran berlangsung dan dapat meningkatnya kemampuannya khususnya dalam membaca.<sup>19</sup>

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa motivasi adalah faktor kunci dalam belajar membaca. Anak yang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap

---

<sup>17</sup> Yuniatul Jannah, Guru di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, (07 Maret 2023)

<sup>18</sup> Septia Rosalina, Guru di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, (11 Maret 2023)

<sup>19</sup> Sayati, Kepala TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung, (03 Maret 2023)

membaca, akan mempunyai minat yang tinggi pula terhadap kegiatan membaca. Orang yang memiliki minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri.

Berdasarkan paparan data diatas, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca anak usia dini di TK Al-Qolam Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan diantaranya ialah: faktor intelektual yang dimiliki anak berbeda-beda, faktor lingkungan berupa kurangnya dukungan dari keluarga terutama kedua orang tua, faktor psikologis yang meliputi motivasi dan minat anak dalam belajar.

## **B. Pembahasan**

### **1. Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Anak Usia Dini di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan**

Guru merupakan salah satu peran penting dalam terciptanya keberhasilan dalam proses pembelajaran. Setiap orang setuju bahwa guru memiliki pengaruh yang sangat berarti dalam suatu lingkungan belajar. Beberapa faktor berpengaruh terhadap belajar anak , tetapi dalam situasi kelas guru adalah faktor yang sangat penting. Renzulli menemukan melalui studinya bahwa guru menduduki rank yang tinggi sebagai faktor terhadap keberhasilan suatu program pendidikan.<sup>20</sup>

Sedangkan kesulitan belajar membaca merupakan suatu gejala kesulitan dalam mempelajari komponen-komponen kata dan kalimat.<sup>21</sup> Menurut Mercer ada empat kelompok karakteristik kesulitan belajar membaca, yaitu berkenaan dengan (1) kebiasaan membaca, (2) kekeliruan mengenal kata, (3) kekeliruan pemahaman,

---

<sup>20</sup> Meity Idris, *Peran Guru Dalam Mengelola Keberbakatan Anak*, (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2014), 147.

<sup>21</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 204

dan (4) gejala-gejala serbaneka. Anak berkesulitan belajar membaca sering memperlihatkan kebiasaan membaca yang tidak wajar. Mereka sering memperlihatkan adanya gerakan-gerakan yang penuh ketegangan seperti mengernyitkan kening, gelisah, irama dan suara meninggi, atau menggigit bibir. Anak yang mengalami kesulitan belajar membaca mengalami satu atau lebih kesulitan dalam memproses informasi.<sup>22</sup>

Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus bersungguh-sungguh menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. Memiliki keilmuan, kepribadian, agar dapat memberikan perubahan terhadap peserta didiknya dan membawa peserta didiknya kepada tujuan yang ingin dicapai. Dalam proses belajar mengajar, guru tentunya mengalami kesulitan, salah satunya banyak anak usia dini di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan yang belum bisa membaca, sehingga perlu adanya upaya yang dilakukan oleh guru.

Maka dari itu sangat diperlukannya strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca yang dialami oleh anak usia dini tersebut. Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi merupakan rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari organisasi dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.<sup>23</sup>

Menurut Abdul Majid, yang mengatakan bahwa terdapat beberapa jenis strategi pembelajaran, diantaranya yaitu:

---

<sup>22</sup>Ibid, 204

<sup>23</sup>Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta : Gema Insani, 2002), 16

a. Strategi Pembelajaran Langsung

Strategi pembelajaran langsung adalah strategi yang berpusat pada gurunya paling tinggi, dan paling sering digunakan. Metode yang sering digunakan seperti ceramah, praktik, latihan dan demonstrasi, strategi ini efektif digunakan untuk memperluas informasi serta mengembangkan ketrampilan.

b. Strategi Pembelajaran Tidak langsung

Strategi ini memperlihatkan bahwa peran guru sudah beralih dari penceramah menjadi fasilitator, pendukung dan sumber personal. Strategi pembelajaran tidak langsung mensyaratkan digunakannya bahan cetak dan non cetak.

c. Strategi Pembelajaran Interaktif

Strategi pembelajaran interaktif merujuk kepada bentuk diskusi dan saling berbagi di antara peserta didik, dengan memberikan kesempatan pada anak untuk memberikan reaksi terhadap gagasan dan pandangan serta mencari alternatif dalam berfikir. Di dalamnya terdapat bentuk diskusi kelompok, pengerjaan tugas berkelompok, dan kerja sama anak secara berpasangan.

d. Strategi Pembelajaran Melalui Pengalaman.

Strategi melalui pengalaman lebih berpusat pada anak dan berorientasi pada aktivitas. Akan tetapi strategi ini lebih menekankan terhadap proses belajar, bukan terhadap hasil belajar.

e. Strategi Pembelajaran Mandiri.

Strategi ini bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri peserta didik. Lebih fokusnya kepada

kemandirian peserta didik dengan bantuan dari guru. Belajar mandiri juga bisa dilakukan dengan teman atau sebagai bagian dari kelompok kecil.<sup>24</sup>

Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca anak usia dini di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan ialah menggunakan strategi pembeajaran langsung dengan cara anak dikenalkan sama huruf terlebih dahulu, dan anak diminta mengeja huruf dengan kata yang pendek terlebih dahulu, setelah itu anak diminta membaca dengan sendirinya, dan juga didukung sama buku cerita yang menarik anak untuk membacanya.

Dari strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca yang dialami oleh anak usia dini di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan, yaitu dapat membantu dalam membawa perubahan terhadap anak-anak yang belum bisa membaca, yang awalnya anak belum hafal huruf A sampai Z, belum mampu merangkai huruf demi huruf dalam satu kalimat, setelah diterapkan strategi pembelajaran tersebut anak dapat mengeja atau bahkan ada anak yang sudah lancar dalam membacanya.

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Membaca Anak Usia Dini di TK Al-Qolam Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan**

Banyak faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca anak, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut (membaca pemahaman). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca permulaan menurut Lamb dan Arnold, diantaranya sebagai berikut:

### **a. Faktor Fisiologis**

Faktor ini mencakup kesehatan fisik. Kelelahan bisa juga

---

<sup>24</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 11-12.

merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Gangguan pada alat bicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan dapat memperlambat kemajuan membaca anak. Meskipun anak itu tidak mempunyai gangguan pada alat penglihatannya, beberapa anak dapat mengalami kesulitan membaca. Hal itu terjadi karena belum berkembangnya kemampuan mereka dalam membedakan simbol-simbol cetakan, seperti huruf, angka-angka, dan kata-kata, misalnya belum dapat membedakan b, p, dan d.

b. Faktor Intelektual

Faktor inteligensi ialah kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan. Penelitian Ehansky dan Muehl dan Forrell yang dikutip oleh Harris dan Sipay menunjukkan bahwa secara umum adalah hubungan positif (tetap rendah) antara kecerdasan yang diindikasikan oleh IQ dengan rata-rata peningkatan remedial membaca.

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan mencakup latar belakang dan pengalaman siswa di rumah serta ekonomi keluarga siswa. Guru hendaknya memahami tentang lingkungan keluarga anak dan peka pada perubahan yang tiba-tiba terjadi pada anak.

d. Faktor Psikologis

Faktor lain yang juga mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis. Faktor ini mencakup motivasi, minat, kematangan sosial dan emosi, serta penyesuaian diri. Motivasi

adalah faktor kunci dalam belajar membaca. Sedangkan minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca.<sup>25</sup>

Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan mengenai faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca anak usia dini di TK Al-Qolam Tlanakan Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor intelektual

Intelegensi memang sangat dibutuhkan pada setiap diri seseorang untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Tapi tidak semua anak yang mempunyai intelegensi tinggi menjadi pembaca yang baik. Terkait intelegensinya memiliki kecerdasan rata-rata pada umumnya, hanya saja karena pengaruh kecerdasan berbeda-beda jadi tingkat kemampuan membacanya lemah namun pada kemampuan lainnya ia bisa. Seperti yang dialami Rifki seorang anak yang menempuh pendidikannya di TK Al-Qolam, dia termasuk anak yang pintar, dan menyukai permainan-permainan yang ada dalam bidang olahraga, namun dia belum memiliki kemampuan membaca yang baik, sehingga ketika pelajaran membaca, guru membimbingnya secara privat agar dapat mengembangkan kemampuan dalam membaca.

b. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca anak. Faktor lingkungan mencakup latar belakang dan pengalaman anak di rumah serta ekonomi keluarga anak. Salah satu penyebab kesulitan membaca yang dialami anak di TK Al-Qolam, karena

---

<sup>25</sup> Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*, (Mataram: Sanabil, 2020), 21.



kurangnya dukungan dan perhatian yang penuh dari orang tua karena orang tuanya bekerja di luar kota. Cara orang tua dalam mendidik anak akan berpengaruh terhadap belajarnya, karena pada dasarnya keluarga adalah yang menjadi pendidikan pertama dan utama bagi anak-anaknya.

c. Faktor psikologis

Faktor psikologis mempengaruhi kemampuan membaca anak usia dini di TK Al-Qolam yang mencakup motivasi dan minat, karena motivasi sangatlah penting diberikan kepada anak yang mengalami kesulitan membaca. Motivasi adalah faktor kunci dalam belajar membaca. Anak yang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap membaca, akan mempunyai minat yang tinggi pula terhadap kegiatan membaca. Sedangkan orang yang memiliki minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri.